

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan mengenai penelitian kualitatif deskriptif proses penanaman nilai-nilai karakter melalui bercerita dalam konteks pembelajaran daring di kelas III dapat diperoleh kesimpulan bahwa penanaman nilai karakter melalui bercerita dijadikan sebagai salah satu metode yang baik guna menanamkan nilai kepada anak khususnya dalam pembelajaran daring. Sehingga hal tersebut dapat dinyatakan bahwa penanaman nilai karakter melalui bercerita mampu mengembangkan karakter anak khususnya sikap peduli, jujur, dan percaya diri. Penanaman nilai karakter melalui bercerita dapat menjadi salah satu alternatif dalam proses penanaman nilai karakter kepada anak khususnya dalam pembelajaran daring yang dapat dilakukan secara berulang agar memiliki sikap yang maksimal. Adapun rincian simpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

5.1.1. Nilai Karakter di Kelas III

Nilai karakter yang disampaikan kepada siswa kelas III melalui bercerita dalam konteks pembelajaran daring dapat dilihat dan diketahui dari hasil analisis kurikulum. Karakter yang diharapkan akan tercantum dalam kompetensi inti kelas. Kompetensi inti terdiri dari 4 bagian, kompetensi inti sikap spiritual, kompetensi inti sikap sosial, kompetensi inti pengetahuan, dan kompetensi inti keterampilan. Kompetensi sikap tercantum dalam KI 1 dan KI 2 sebuah kompetensi. Hal tersebut dapat menjadi acuan guna menyampaikan nilai karakter kepada anak didik. Selain itu, dengan mengetahui seluruh kompetensi inti, maka akan memudahkan guru untuk menyampaikan sikap-sikap yang menjadi tujuan belajar. Sehingga, guru tidak akan merasa kebingungan mengenai nilai yang harus disampaikan setiap kelasnya, mengingat banyak sekali nilai karakter yang baik yang harus disampaikan.

5.1.2. Penerapan Penanaman Nilai Karakter melalui Bercerita dalam Konteks Pembelajaran Daring

Penerapan penanaman nilai-nilai karakter melalui bercerita dalam konteks pembelajaran daring di kelas III SD Islam Al Amanah sudah cukup baik. Hal tersebut terlihat dari kesiapan guru dalam penyampaian seluruh unsur pembelajaran. Selain itu menjalin kerjasama yang baik antara guru dan penulis juga sudah cukup baik. Guru yang memberikan informasi mengenai penyampaian nilai karakter pada pembelajaran pun sangat membantu penulis dalam penyusunan penelitian ini. Pada prosesnya tanggapan dari setiap anak ketika memulai pembelajaran sangat antusias dan penuh semangat meskipun dalam pembelajaran daring. Hal tersebut dikarenakan anak disuguhkan dengan cerita yang sesuai dengan karakteristik mereka. Anak yang masih menyukai dunia khayal dan penuh imajinasi. Sikap yang anak tunjukan sudah baik dengan banyaknya siswa yang berpartisipasi dalam kegiatan ini. Bercerita dapat menjadi salah satu alternatif dalam proses penanaman nilai karakter kepada anak khususnya dalam pembelajaran daring.

5.1.3. Solusi untuk Penerapan Nilai Karakter

Selain adanya keberhasilan dalam penelitian tentunya terdapat beberapa hambatan dan kendala. Beberapa kendala yang dirasakan terutama dalam keadaan saat ini yang mengharuskan terjadinya proses pembelajaran secara daring/jarak jauh. Waktu yang tersedia dirasa kurang untuk penyampaian seluruh pembelajaran termasuk pembelajaran sikap. Selain itu hambatan yang dirasakan adalah ketika anak belum memiliki sikap yang diharapkan. Akan tetapi, terdapat beberapa solusi guna menyeimbangkan beberapa kendala. Salah satunya dengan tetap menjaga komunikasi dan kerja sama antara guru dan orang tua. Guru tentunya sebagai pengasuh, pembimbing, pengarah, dan pendamping selama di sekolah. Sedangkan orang tua lah yang memiliki waktu lebih banyak bersama anak. Sehingga dalam hal ini dibutuhkan kerja sama yang baik guna menyampaikan pembelajaran kepada anak. Orang tua diharuskan selalu berkonsultasi dengan guru terkait perkembangan anaknya. Selain itu, pemantauan yang lebih dalam juga perlu dilakukan guru bahkan oleh orang tua.

5.2. Implikasi dan Rekomendasi

Penelitian yang dilakukan memberikan implikasi terutama kepada guru. Implikasi bagi guru khususnya guru kelas III yaitu penelitian ini mampu memberi gambaran kegiatan pembelajaran yang menyertakan penanaman nilai-nilai karakter yang khususnya dalam pembelajaran daring melalui metode bercerita. Guru diharapkan untuk lebih mengembangkan ide kreatifnya dan menciptakan suatu metode guna tersampainya nilai karakter dalam pembelajaran daring. Selain itu hasil penelitian memberi gambaran bahwa metode yang dilakukan dalam penanaman nilai karakter pada pembelajaran daring harus lebih dikembangkan dan lebih kreatif. Guru perlu memilih metode yang cocok yang dapat digunakan untuk penanaman nilai-nilai karakter khususnya dalam pembelajaran daring selain metode bercerita.

Adapun rekomendasi untuk peneliti selanjutnya yaitu pertama, peneliti berharap penelitian ini dapat dilanjutkan dengan menggunakan metode-metode yang lebih kreatif. Selain itu, peneliti juga berharap penelitian ini dapat dilanjutkan pada jenjang kelas yang berbeda. Penelitian ini hanya dilakukan dengan sampel kelas III semester 1 saja, maka diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperluas sampel penelitian sehingga kegiatan penanaman nilai karakter dapat dilakukan secara keseluruhan. Selain diharapkan untuk dapat memperluas sampel, peneliti berharap penelitian selanjutnya dapat memperbanyak dan meningkatkan metode yang digunakan sehingga metode penanaman nilai karakter yang lebih beragam. Selain itu diharapkan pula adanya penelitian mengenai penanaman nilai karakter dengan menggunakan strategi lain seperti melalui berbicara, sebuah lagu, ataupun dari aspek lain yang mendukung pengembangan nilai karakter.